

ABSTRACT

Al-Aqsa The Al-Aqsa Storm Operation conducted by Hamas on October 7, 2023, garnered significant attention from numerous worldwide media outlets, including Indonesian online platforms such as Republika.co.id and Kompas.com. Divergent perspectives and media interests frequently shape the framing and public perception of a dispute.

This research seeks to examine the framing employed by media sources in their coverage of the Al-Aqsa Storm Operation. This study employs a qualitative methodology utilising a descriptive-comparative approach. The employed analytical method is Robert N. Entman's Framing model, comprising four principal components: problem characterisation, cause identification, moral evaluation, and solution proposal. The research comprises eleven news pieces, six from Republika.co.id and five from Kompas.com, released within one week following the Al-Aqsa Storm Operation. Data were gathered by observational and documenting methods.

The research findings indicate that Republika.co.id characterises the Al-Aqsa Storm Operation as an expression of Palestinian resistance to Israeli oppression, employing language that emphasises the struggle and suffering of the Palestinian populace. Simultaneously, Kompas.com emphasises the intensification of the conflict and its overarching effects, concentrating on the humanitarian dimensions affecting both parties. The disparities in framing are apparent in the selection of titles, source citations, and the ethical viewpoints employed by each media organisation.

This research concludes that media framing is significantly shaped by editorial direction and the ideals it espouses. Republika seems to be more supportive of the Palestinian cause, whilst Kompas endeavours to keep a neutral stance with an emphasis on humanitarian considerations.

This research recommends that the study serve as a reference for Communication Science students, particularly at Universitas Darussalam Gontor, interested in doing media framing analyses on international topics. Secondly, media platforms like Republika.co.id and Kompas.com are anticipated to deliver news that prioritises truth and factual accuracy. Third, readers are advised to read the news thoroughly and critically to avoid being trapped by Framing that can create incorrect perceptions.

Keywords: Framing Robert N Entman, Al-Aqsa Storm Operation News, Online Media Republika.co.id and Kompas.com

ABSTRAK

Operasi Badai Al-Aqsa oleh Hamas pada 7 Oktober 2023 menjadi sorotan utama berbagai media internasional, termasuk media daring Indonesia seperti Republika.co.id dan Kompas.com. Perbedaan sudut pandang dan kepentingan media sering kali memengaruhi bagaimana suatu konflik dibingkai dan dipersepsikan oleh publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Framing dilakukan oleh kedua media tersebut dalam memberitakan Operasi Badai Al-Aqsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-komparatif. Teknik analisis yang digunakan adalah model Framing Robert N. Entman yang terdiri dari empat elemen utama: pendefinisian masalah, identifikasi penyebab, penilaian moral, dan saran penyelesaian. Objek penelitian mencakup sebelas artikel berita, 6 dari Republika.co.id dan 5 artikel berita Kompas.com, yang terbit dalam kurun waktu satu minggu setelah Operasi Badai Al-Aqsa. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Republika.co.id membingkai Operasi Badai Al-Aqsa sebagai bentuk perlawanan Palestina terhadap pendudukan Israel, dengan penggunaan diksi yang menonjolkan perjuangan dan penderitaan rakyat Palestina. Sementara itu, Kompas.com cenderung menyoroti eskalasi konflik dan dampaknya secara umum, dengan fokus pada sisi kemanusiaan dari kedua belah pihak. Perbedaan Framing ini tampak dalam pemilihan judul, kutipan sumber, serta sudut pandang moral yang digunakan masing-masing media.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Framing media sangat dipengaruhi oleh orientasi redaksional dan nilai-nilai yang mereka junjung. [Republika](http://Republika.co.id) terlihat lebih pro terhadap perjuangan Palestina, sementara [Kompas](http://Kompas.com) berusaha mempertahankan posisi netral dengan fokus pada aspek kemanusiaan.

Saran dari penelitian ini adalah, pertama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, khususnya di Universitas Darussalam Gontor, yang ingin melakukan kajian Framing media dalam isu-isu internasional. Kedua, media seperti Republika.co.id dan Kompas.com diharapkan dapat menyajikan pemberitaan yang berpihak pada kebenaran serta fakta. Ketiga, pembaca disarankan untuk membaca berita secara menyeluruh dan kritis agar tidak terjebak pada Framing yang dapat membentuk persepsi yang keliru.

Kata Kunci: Framing Robert N Entman, Pemberitaan Operasi Badai Al Aqsa, Media Online Republika.co.id dan Kompas.com